

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu aspek yang sangat vital dalam kegiatan perputaran roda perekonomian. Tingginya aktivitas penduduk maka semakin tingginya pula arus pergerakan aktivitas penduduk, Oleh karena itu muncul kebutuhan akan ruang untuk memenuhi prasana lalu lintas, antara lain kebutuhan akan tempat parkir. Dengan berjalannya waktu seiring perkembangan jaman yang semakin maju mulai dari peningkatan jumlah penduduk ketenagakerjaan, permasalahan tata guna lahan, seringnya terjadi kemacetan hingga masalah transportasi sangat berpengaruh terhadap suatu wilayah. Kegiatan transportasi dapat berjalan dengan baik, apabila sarana dan prasarana berupa tempat parkir, ruang jalan sudah memadai, baik dari segi kualitas jalan, segi kapasitas ruang jalan, serta rekayasa lalu lintas yang diberlakukan.

Desa banding agung mengalami banyak sekali kemajuan baik dalam segi perekonomian, pendidikan dan pariwisata. Hal tersebut mempengaruhi bertambahnya jumlah penduduk serta meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap transportasi, yang akhirnya meningkatkan jumlah kepemilikan kendaraan di kalangan masyarakat. Dengan meningkatnya jumlah kendaraan yang ada di desa banding membuat tingkat kemacetan lalulintas semakin meningkat pula. Adapun faktor hambatan samping yang merupakan salah satu penyebab kemacetan lalu lintas yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja pelayanan suatu ruas jalan.

Hambatan samping dapat dinyatakan sebagai interaksi antara arus lalu lintas dengan aktivitas dipinggir jalan yang berkaitan dengan tata guna lahan disepanjang jalan tersebut. Hambatan samping dapat berupa pejalan kaki, angkutan umum dan kendaraan lain yang berhenti, kendaraan yang berjalan lambat, dan kendaraan yang masuk dan keluar sisi jalan. Hambatan samping ini dapat memengaruhi kinerja pelayanan jalan antara lain dapat menyebabkan terjadinya penurunan kecepatan kendaraan yang akan lewat di ruas jalan tersebut.

Jalan yang seharusnya digunakan untuk arus lalu lintas, tersita karena kendaraan berhenti atau parkir di badan jalan, kendaraan keluar masuk dari jalan juga ikut mengurangi kelancaran lalu lintas hingga menyebabkan kemacetan pada jam-jam sibuk. Kondisi ini yang menyebabkan ruas jalan menjadi lebih sempit, sehingga kecepatan berkurang, waktu tempuh bertambah kapasitas jalan berkurang serta tingkat pelayanan jalan menjadi kurang baik, hal ini berakibat pada berkurangnya kelancaran lalu lintas pada ruas jalan pasar banding agung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kinerja jalan pada ruas jalan raya Pasar Banding agung?
- b. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap kinerja jalan pada ruas tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui volume, kapasitas, dan tingkat pelayanan di ruas jalan tersebut.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hambatan samping terhadap kinerja arus lalu lintas di ruas jalan Pasar Banding Agung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi penelitian lanjutan dimasa yang akan datang khususnya mengenai hambatan samping, dan juga dapat memberikan data dasar dalam perencanaan pengembangan system transportasi di desa banding agung yang dapat membantu pemerintah Desa dalam menata arus lalu lintas, sehingga masyarakat dapat menikmati arus lalu lintas yang aman, nyaman dan bebas hambatan.

1.5 Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Arus lalu lintas yang ditinjau adalah ruas jalan raya desa banding agung khususnya sepanjang Jl. Pasar banding agung.
- b. Jenis hambatan samping yang diteliti:
 - 1) Kendaraan parkir dan berhenti.
 - 2) Kendaraan keluar masuk segmen jalan.
 - 3) Penyeberang jalan.
- c. Analisa kinerja jalan dihitung dengan menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

- d. Pengambilan data diambil 4 hari selama 15 jam, dimulai pukul 06.00 - 21.00 WITA.